

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tindakan kelas tentang metode pembelajaran *The Learning Cell* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI materi perilaku terpuji kelas VII B di SMP NU 07 Brangsong, penguasaan kompetensi dasar pada tiap siklus yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan metode pembelajaran *The Learning Cell* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VII B di SMP NU 07 Brangsong, keseluruhan rencana tindakan, observasi dan refleksi menggunakan metode pembelajaran *The Learning Cell* dengan langkah-langkah: (1) siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok belajar, dan diberi satu bacaan yang sama, (2) siswa membuat pertanyaan dari bacaan pokok tentang perilaku terpuji, (3) kelompok A memberikan pertanyaan ke Kelompok B, dan kelompok B memberikan pertanyaan ke kelompok C dan begitu seterusnya, peneliti dan guru membantu saat proses tanya jawab berlangsung. Hal tersebut sangat membantu guru mengaitkan isi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga membantu siswa untuk dapat lebih mengetahui makna dalam materi yang dipelajari dengan cara menghubungkannya dengan situasi dunia nyata. Keseluruhan tahap yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, serta tahap refleksi dapat berjalan dengan baik. Dengan menggunakan metode pembelajaran *The Learning Cell* suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan peneliti di SMP NU 07 Brangsong dengan menggunakan metode pembelajaran *The Learning Cell* untuk meningkatkan hasil belajar PAI materi Perilaku Terpuji telah memenuhi kriteria keberhasilan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata tes akhir dari masing-masing siklus yang selalu meningkat,

pada tahap prasiklus yaitu 71,48, pada siklus I yaitu 76,24 dan pada siklus II yaitu mencapai 80,6 (pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *The Learning Cell*). Adapun ketuntasan klasikalnya pada pra siklus 56%, pada siklus I mencapai 72%, dan siklus II mencapai 92%. Peningkatan tersebut diatas Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran PAI yang ditentukan yaitu 75.

B. Saran

Berdasarkan Pengalaman dan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, agar memberikan kewenangan dan keleluasaan kepada guru untuk melakukan penelitian pembelajaran dengan PTK agar mutu pembelajaran lebih meningkat, dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi guru, agar selalu mengupayakan keberhasilan proses belajar mengajar dalam kelas dengan menggunakan metode belajar yang efektif dan efisien, guru harus berani menggunakan metode-metode baru yang telah dikembangkan oleh para ahli, contohnya seperti menggunakan metode *The Learning Cell* yang telah dibuktikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, agar hasil belajar meningkat, siswa harus meningkatkan minat dalam belajar. Dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar, karena siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang diperoleh di kelas dan diterapkan dalam kehidupan siswa.

C. Kata Penutup

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis tak lupa mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, hanya dengan keridhoan-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini, oleh karena itu saran dan

kritik yang membangun dari berbagai pihak tetap penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini, dan apabila ada kata-kata yang menyinggung perasaan, maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Harapan saya semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya.

